

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang gambaran frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik dan perilaku menyikat gigi dengan kejadian karies pada remaja yang telah dilakukan di RT 01 Padukuhan Pelemsewu Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul dengan jumlah 34 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Responden dengan frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik baik dan sedang sama banyak 44,1%
2. Responden dengan perilaku menyikat gigi kriteria baik 44,1%
3. Responden dengan kejadian karies bebas karies 44,1%
4. Sebagian responden frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik buruk dengan kejadian karies bebas karies (50%).
5. Sebagian Responden perilaku menyikat gigi buruk dengan memiliki kejadian karies bebas karies (60%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai gambaran frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik dan perilaku menyikat gigi dengan kejadian karies pada remaja, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau informasi bagi responden tentang gambaran frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik dan perilaku menyikat gigi dengan kejadian karies pada remaja, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengurangi makanan manis dan meningkatkan perilaku menyikat gigi dengan cara yang baik dan benar.

2. Bagi Institusi

Diharapkan karya tulis ini dapat dijadikan sebagai penambah kepustakaan di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi sehingga dapat menambah pengetahuan bagi pembaca

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan ilmu dan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang frekuensi mengonsumsi makanan kariogenik dan perilaku menyikat gigi dengan kejadian karies sehingga dapat dilakukan penelitian dengan judul yang lain yang serupa tetapi dengan variabel yang berbeda